

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, dunia telah memasuki revolusi industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 sering juga disebut sebagai *cyber physical system*. Revolusi ini menitikberatkan pada otomatisasi dan kolaborasi dengan teknologi cyber. Revolusi Industri 4.0 muncul pada abad ke-21. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya Revolusi Industri 4.0 menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tersebut pastinya membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Adanya sistem informasi dapat mempermudah pekerjaan manusia. Banyak instansi yang telah memanfaatkan sistem informasi dalam proses pelayanan, administrasi, maupun pengarsipan dokumen.

Salah satu instansi yang ada di Indonesia adalah kantor notaris. Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris . Di Kabupaten Jember terdapat banyak kantor jasa notaris. Salah satunya adalah Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN. Kantor notaris ini berdiri sejak tahun 2016 dan beralamatkan di Jl Mastrip V No. 4, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Pada tahun 2016 - 2017 kantor ini awalnya bertempat di Perumahan Mastrip. Kemudian pada awal tahun 2018 berkembang dan memiliki bangunan sendiri di Jl Mastrip V.

Meninjau dari pengertian dan kewenangan seorang notaris, bukan hal yang tabu jika setiap harinya sebuah kantor notaris dihadapkan dengan banyak dokumen dan data dari pemohon. Pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H,

M.KN. proses pelayanan, administrasi dan pengarsipan yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan beberapa permasalahan. Dari segi pelayanan, pemohon harus datang langsung ke kantor untuk mengajukan permohonan dan menyetorkan dokumen terkait sebagai persyaratan. Proses tersebut tentunya tidak cukup dengan waktu satu hari. Bagi pemohon yang berasal dari luar kota, proses tersebut akan menghabiskan waktu, biaya, dan tenaga karena harus bolak-balik ke kantor. Selain itu saat di kantor juga belum tentu langsung dilayani karena harus mengantri dengan pemohon lainnya. Sehingga terlihat bahwa proses pelayanan menjadi kurang efektif dan efisien. Kemudian dari segi administrasi, pegawai kantor masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak terstruktur. Hal tersebut mengakibatkan dokumen dan data pemohon tidak tertata dengan baik sehingga tak jarang terjadi kehilangan dokumen bahkan tertukar antara pemohon satu dengan pemohon lainnya. Bagian terakhir adalah dari segi pengarsipan, proses manual membuat dokumen tertumpuk begitu saja. Ketika suatu hari pihak kantor atau pemohon membutuhkan dokumen tertentu yang sudah tertumpuk beberapa tahun lalu, maka butuh waktu cukup lama untuk menemukannya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu adanya sebuah solusi untuk Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN. yaitu membuat sebuah sistem informasi. Sistem informasi yang dibutuhkan kantor notaris adalah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pelayanan, administrasi, dan pengarsipan sehingga lebih efektif dan efisien. Sistem yang dibuat nantinya akan berbasis web. Adanya sistem ini diharapkan dapat membantu serta mempermudah pemohon dalam proses permohonan dan pegawai notaris dalam menjalankan tugasnya.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat membantu pemohon dalam mengajukan permohonan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.?

2. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat membantu pegawai ketika melakukan proses administrasi pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.?
3. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat membantu proses pengarsipan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.?

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dirancang adalah sistem informasi pelayanan, administrasi, dan pengarsipan kantor notaris dan PPAT
2. Sistem informasi dibuat dengan tempat studi kasus pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.
3. Sistem informasi dibuat dengan platform Web
4. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode Waterfall
5. Sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu pemohon dalam mengajukan permohonan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.
2. Untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu pegawai ketika melakukan proses administrasi pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.
3. Untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu proses pengarsipan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Pemohon dapat mengajukan permohonan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN. secara online tanpa harus datang ke kantor

2. Pegawai dapat melakukan proses administrasi pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN. secara teratur dan terstruktur menggunakan sistem informasi
3. Proses pengarsipan pada Kantor Notaris dan PPAT Sherli Hardhyarti, S.H, M.KN. diatur serta disimpan pada sistem sehingga memudahkan pegawai maupun notaris ketika mencari dan membutuhkan suatu dokumen